

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk meneliti (mengetahui) ada atau tidaknya Pengaruh Profesi Orang Tua Terhadap Pembinaan akhlak Anak adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang hanya menggunakan kelas eksperimen dengan menerapkan treatment profesi orang tua.

Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif. Karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan sebab akibat. Di samping itu, penelitian eksperimen juga merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Hal ini karena sesuai dengan maksud para peneliti yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh informasi tentang variabel mana yang menyebabkan sesuatu terjadi dan variabel mana yang memperoleh akibat terjadinya perubahan dalam suatu kondisi eksperimen.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode ini digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik, sehingga akan memperoleh data utama mengenai pengaruh profesi orang tua terhadap pembentukan akhlak anak dengan metode kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya akan diolah menjadi deskripsi dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk memperjelas hasil uji hipotesis.

---

<sup>1</sup> Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2011), 5

## B. Variabel Penelitian

F.N.Kerlinger mendefinisikan bahwa variabel ialah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau lebih tegasnya variabel itu adalah sesuatu yang bervariasi.<sup>2</sup>

Sukardi menjelaskan bahwa dalam penelitian eksperimen variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*, sudah ditentukan secara tegas oleh para peneliti sejak awal penelitian. Variabel bebas biasanya merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis. Di bidang pendidikan, yang diidentifikasi sebagai variabel bebas di antaranya termasuk: metode mengajar, macam-macam penguatan (*reinforcements*), frekuensi penguatan, sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan belajar, materi belajar, jumlah kelompok belajar dan sebagainya. Sedangkan variabel terikat yang sering juga disebut dengan *criterion variable* merupakan variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas. Variabel terikat ini disebut *dependent variable* karena memang fungsi mereka yang tergantung pada variabel bebas yang sering dikelompokkan sebagai variabel terikat dalam bidang pendidikan misalnya: hasil belajar siswa, kesiapan belajar siswa, kemandirian siswa dan sebagainya.<sup>3</sup>

Untuk lebih memperjelas penjelasan di atas penulis mengutip pendapat Kasiram yang membagi variabel yang perlu dikendalikan dalam penelitian eksperimen menjadi dua macam, yaitu<sup>4</sup>:

1. Variabel eksperimen (*experimental variable*) atau disebut juga *treatment variable*.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Fred N.kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, terjemahan Landung R. Simatupang, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 49.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 178-179.

<sup>4</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 212.

2. Variabel bukan eksperimen (*non experimental variable*), yaitu variabel selain *treatment*.<sup>6</sup>

Menurut S. Margono variabel didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diasumsikan terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas atau variabel eksperimen yaitu variabel yang diselidiki sepenuhnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah profesi orang tua.
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan timbul karena dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dalam variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pembinaan akhlak anak.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *Population* yang berarti jumlah penduduk.<sup>8</sup> Oleh sebab itu kata populasi selalu dikaitkan dengan masalah-masalah kependudukan. Kemudian kata populasi banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk metodologi penelitian.

Untuk lebih memperjelas pemahaman terdapat beberapa pengertian populasi menurut para ahli:

---

<sup>5</sup> Cukup disebut *treatment* saja. Variabel eksperimen atau *treatment* adalah kondisi atau tindakan yang hendak diteliti pengaruhnya terhadap tingkah laku obyek. Dalam hal ini peneliti harus mempersiapkan *treatment* sedemikian rupa, sehingga semua gejala yang ditimbulkan oleh *treatment* tadi dapat diamati dengan baik.

<sup>6</sup> Variabel yang dapat mempengaruhi tingkah laku obyek coba dalam menanggapi *treatment* yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini adal dua macam: variabel yang dapat di control (*controlled variable*) dan yang tidak dapat dikontrol (*Extraneous variables*).

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori – Aplikasi.....*, 144.

<sup>8</sup> Lihat: Jhon M.Echols & Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 2005), 438.

1. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>
2. Menurut Babbie sebagaimana yang dikutip Sukardi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.<sup>10</sup>
3. Suharsimi mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>11</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan yang dalam hal ini penulis mengutip kesimpulan Masganti, dikarenakan dapat mewakili dari beberapa definisi diatas, yaitu: populasi dalam metodologi penelitian adalah: “Keseluruhan unit yang memiliki cirri-ciri yang sama menurut kriteria penilaian yang sedang dilakukan”.<sup>12</sup>

Terkait dengan masalah populasi ada hal yang perlu untuk diperhatikan. Bahwa sebelum penelitian dilakukan peneliti harus mengetahui sebaran dan ciri-ciri populasinya, apakah populasi terdistribusi secara homogen atau heterogen.<sup>13</sup> Homogenitas populasi adalah hal yang sangat diutamakan dalam penelitian eksperimen, apabila upaya homogenitas dapat dicapai secara maksimal maka sangat membantu peningkatan validitas penelitian.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.53.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 101

<sup>12</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2011), 44.

<sup>13</sup> Populasi *Homogen*, yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat yang relatif sama satu sama lainnya. Populasi *heterogen*, yaitu keseluruhan individu anggota populasi relatif memiliki sifat-sifat individual, di mana sifat tersebut membedakan individu anggota populasi yang satu dengan yang lainnya. Lihat: M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 100.

Homogenitas subyek penelitian dapat dicapai dengan membatasi cirri-ciri populasinya yang diantaranya adalah:

1. Aspek tempat, wilayah atau tempat subyek penelitian
2. Aspek subjek sendiri, jenis kelamin, umur, rasial, pendidikan
3. Aspek sosial, kelas sosial, keluarga dan lingkungan sosial.<sup>14</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah semua warga Dusun Bandaran, baik orang tua yang berprofesi tertentu dan anak-anaknya yang di bina.

Berdasarkan jumlah subyek yang ada di populasi jika lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan di ambil, Suharsimi Arikunto memeberikan ancer-ancer, apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>16</sup>

Untuk itu dalam penulusuran peneliti mengenai jumlah populasi penduduk dusun bandaran yang bernaung di bawah desa mancilan menurut data sensus yang di lakukan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut : penduduk laki-laki sebanyak 4283 jiwa sedangkan penduduk perempuan sebanyak 4121 jiwa sehingga jumlah populasi penduduk laki-laki dan perempuan di desa mancilan adalah sejumlah 8404 jiwa.

## **2. Sampel**

---

<sup>14</sup> Ibid, 101

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*....., 117.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 112.

Untuk memberikan pemahaman tentang apa itu sampel disini akan dikemukakan beberapa defenisi dari sampel penelitian:

1. Menurut Suharsimi Sebahagian atau wakil populasi yang diteliti.
2. Menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.
3. Menurut Masganti sebahagian jumlah obyek yang terpilih untuk diteliti dengan menggunakan tekniksampling tertentu.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan sampel itu adalah sebahagian dari jumlah dan karekteristik dari populasi yang terpilih untuk diteliti.

Penentuan terpilihnya sampel penelitian itu haruslah dengan teliti. Artinya haruslah benar-benar representatif. Maksudnya adalah harus benar-benar bisa mewakili seluruh karekteristik yang ada dalam populasi.<sup>17</sup>

Menurut Burhan Bungin ada bebapa hal yang perlu dalam menentukan sampel dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) populasi. Semakin homogen populasi, maka semakin besar kemungkinan penggunaan sampel dalam jumlah kecil.
2. Derajat kemampuan peneliti mengenal sifat-sifat khusus populasi.
3. Presisi (ketetapan/kesamaan) yang dikehendaki penelitian. populasi penelitian amat besar sehingga derajat kemampuan peneliti mengenal karekteristik khusus populasi menjadi rendah. Oleh karena itu jika penelitian menghendaki derajat presisi yang tinggi, maka menjadi keharusan menggunakan sampel besar dalam penelitian yang dilakukannya.

---

<sup>17</sup> Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, terj. Landung R.Simatupang, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1996, 188.

4. Penggunaan teknik sampling yang tepat. Sampling adalah kegiatan yang berkaitan dengan langkah-langkah penentuan sampel penelitian.<sup>18</sup>

Selanjutnya mengenai besaran jumlah kelompok sampel yang dibutuhkan pada suatu penelitian eksperimen adalah tergantung dari desain eksperimen yang digunakan. Ada eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelompok yang diambil dari populasi yang sama, dan ada pula eksperimen yang dilakukan satu kelompok saja tetapi terhadap kelompok tersebut dilakukan pengukuran sebanyak dua kali. Sehingga jumlah sampelnya tergantung dari desain kelompok yang ditentukan. Sedangkan besaran anggota sample, ditentukan oleh kekuatan pengaruh perlakuan dari studi-studi sebelumnya.<sup>19</sup>

Maka dengan kata lain kita dapat merumuskan bahwa sebelum melakukan pengambilan sampel peneliti harus mengetahui terlebih dahulu berapa besar anggota sampel yang akan diambil dari populasinya. Besar anggota sampel akan mempengaruhi representatif atau tidaknya sample terhadap populasi. Dijelaskan bahwa semakin besar anggota sampel semakin mencerminkan keadaan populasinya.<sup>20</sup>

Dalam metodologi penelitian banyak sekali teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian, namun yang terkenal dalam penelitian eksperimen adalah dengan cara randomisasi.

Yaitu pemilihan subyek secara acak (random) di dalam menentukan kelompok kontrol maupun eksperimen. Hal ini dilakukan untuk menghindari variabel-variabel di luar yang diuji/eksperimen turut mempengaruhi terhadap variabel terikat. Randomisasi dilakukan pada saat menentukan subyek

---

<sup>18</sup> M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., 104.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ..... , 393.

<sup>20</sup> Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*....., 170

eksperimen pada kelompok control dan eksperimen sebelum perlakuan. Cara biasa yang dilakukan untuk hal tersebut adalah mengukur kemampuan awal terhadap variabel terikat antara kelompok eksperimen dengan kelompok control. Setelah hasil tersebut diketahui dan memberikan kesamaan (rata-rata kemampuan kelompok control dan kelompok eksperimen tidak berbeda) maka eksperimen dapat dilakukan.<sup>21</sup>

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>22</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>23</sup>

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini meliputi sebagian dari sejumlah penduduk warga Dusun Bandaran, jika jumlah warga lebih dari 100 dan jika kurang maka diambil semuanya.

Adapun Populasi penduduk Dusun Bandaran yang berprofesi sebagai Guru PNS, menurut data sensus desa pada tahun 2013 adalah sejumlah 30 orang GURU PNS.

Jika penduduk Dusun Bandaran sendiri, sebagian besar berprofesi Guru PNS sebanyak 30 orang yang tersebar di beberapa RT dan RW di Dusun Bandaran. Maka penelitian akan memfokuskan obyek penelitian pada profesi

---

<sup>21</sup> M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., 99

<sup>22</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan Teori-Aplikasi*, (Malang: Bumi Aksara, 2005), 19

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, ..... , 81



Guru PNS di Dusun Bandaran Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

#### D. Hipotesis

Hipotesis mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau research question, sehingga dengan dirumuskannya hipotesis, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan.<sup>24</sup>

Umumnya hipotesis digunakan untuk menggambarkan hubungan atau pengaruh antara dua variable yaitu *independent* = bebas (yang mempengaruhi) variabel (X) adalah pengaruh profesi orang tua sebagai guru pns dan *dependent* = terikat (yang dipengaruhi) variabel (Y) adalah pembinaan akhlak anak.

Tujuan penulis mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitian ini, perhatian penulis akan terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis.

Dalam hal penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

##### 1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain  $H_a: r \neq 0$ . Artinya "*Terdapat pengaruh antara profei orang tua terhadap pembinaan akhlak anak*". Maksudnya semakin sibuk orang tua dengan pekerjaannya maka semakin menurun intensifitas pembinaan akhlak terhadap anak.

##### 2. Hipotesis nilai (Ho)

Hipotesis nihil (Ho) tidak lain adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian  $H_o:$

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*,....., 319

$r \neq 0$ . Artinya “Tidak terdapat pengaruh antara profesi orang tua terhadap pembinaan akhlak anak”. Maksudnya semakin sibuk orang tua dengan pekerjaannya maka tidak ada pengaruhnya dengan intensitas pembinaan akhlak terhadap anak, karena orang tua dapat menageman waktu.

#### **E. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis pada penelitian ini adalah *problem solving* yaitu sebab-akibat dari sebuah pengaruh. Jenis ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel yang ada dalam penelitian.

Adapun sumber data untuk memperkuat dalam mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dapat diambil melalui interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Sering sekali terjadi kesalah pahaman bahwa metode pengumpulan data. Sering diartikan sama dengan instrument pengumpulan data. Oleh karena itu sebelumnya penulis akan menjelaskan terlebih dahulu perbedaan dari kedua hal tersebut.

Dalam hal ini suharsimi arikunto menjelaskan secara luas bahwa, metode pengumpulan data adalah “cara-cara” yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah “alat bantu” yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>25</sup>

Jadi secara ringkas bahwa perbedaan yang paling menonjol dari keduanya adalah bahwa metode adalah “cara” dan sedangkan instrument adalah “alat bantu”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Ibid, 100-101

### 1. Wawancara (interview)

Interview atau bisa disebut juga wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.<sup>26</sup>

### 2. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>27</sup>

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden.

Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian.

### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan angket. Jika wawancara dan angket identik dengan berkomunikasi dengan responden, maka observasi tidak terbatas pada responden, namun juga melibatkan obyek-obyek alam yang lain.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>28</sup> Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif, maka observasi

---

<sup>26</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 188.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*....., 199.

<sup>28</sup> *Ibid*, 203

berperanserta (*Participant Observation*) dalam proses penyusunan, yaitu peneliti melibatkan diri dengan apa yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan.<sup>29</sup>

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti: letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa di analisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati. Oleh karena itu analisis data itu adalah untuk memberikan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.<sup>31</sup>

Berdasarkan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu jenis penelitian kuantitatif. Maka teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Dalam penulisan ini akan digunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus “Regresi Linier Sederhana”. Dalam penelitian ini langkah langkah analisa datanya sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Ibid, 204

<sup>30</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*....., 200.

<sup>31</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*.(malang: uin-malang press, 2008), hlm. 127.

1. Untuk mengukur pengaruh profesi orangtua profesi orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di dusun bandaran di gunakan uji prosentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah Prosentase

N = Jumlah Keseluruhan Sampel

2. Untuk menganalisa pengaruhnya di gunakan rumus Regresi Linier Sederhana.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{32}$$

Keterangan:  $\hat{Y}$  = (Y dibaca yopi) subjek variabe yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstanta harga Y jika X = a

b = Niai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjuk kan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel

untuk menemukan harga a dan b di gunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Keterangan : N = jumlah konstanta

$\sum$  = Sigma

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

Y = subjek variabe yang diproyeksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = a

b = Niai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjuk kan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel

---

<sup>32</sup> Ridwwan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 97

Perlu diketahui, pengertian regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masalalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Jadi, regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik.<sup>33</sup>

Kegunaan regresi dalam penelitian ssalah satunya adalah meramalkan dan memprediksikan variabel terikat (y) apabila variabel bebas (x) diketahui. Dalam karya tulis ini, Regresi sederhana dapat dianalisa karena didasari hubungan fungsional sebab akibat (kausal) variabel bebas (x) yakni profesi orangtua sebagai pns terhadap variabel terikat (y) yakni pembinaan akhlak anak.

---

<sup>33</sup> Ibid, 96